

ABSTRAK

Latar Belakang: Akne vulgaris merupakan salah satu penyakit kulit dimana terjadi lesi pleiomorfik pada kulit. Lesi ini dapat muncul pada wajah, dada, dan punggung. Salah satu faktor pencetus yang diduga menyebabkan timbulnya lesi akne ini adalah penggunaan kosmetik, dimana saat ini produk-produk kosmetik sudah semakin berkembang dan semakin diminati oleh kalangan perempuan, khususnya remaja akhir. Selain itu, prevalens terjadinya akne vulgaris pada remaja juga semakin meningkat setiap tahunnya.

Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan antara penggunaan kosmetik dengan kejadian Akne vulgaris.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dengan pengambilan data primer (langsung ke responden). Target sampel sebanyak 81 orang yang merupakan mahasiswi preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan. Pemilihan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*.

Pengambilan data akan dilakukan selama Januari – Februari 2018 melalui kuesioner dan wawancara. Etika persetujuan penelitian akan diajukan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan dan pihak terkait di universitas tertuju.

Hasil: Subjek penelitian dengan partisipan yang menggunakan kosmetik dan menderita akne vulgaris sebanyak 47 partisipan (71,2%), sedangkan subjek penelitian dengan partisipan yang menggunakan kosmetik dan tidak menderita akne vulgaris sebanyak 19 partisipan (28,8%). Subjek penelitian dengan partisipan yang tidak menggunakan kosmetik dan menderita akne vulgaris sebanyak 5 partisipan (33,4%), sedangkan partisipan yang tidak menggunakan kosmetik dan tidak menderita akne vulgaris sebanyak 10 partisipan (66,7%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang menggunakan kosmetik 2,136 kali lebih besar untuk menderita akne vulgaris

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna tetapi korelasi lemah antara penggunaan kosmetik dengan kejadian akne vulgaris pada mahasiswi preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Kata kunci: *Akne vulgaris*, Kosmetik



ABSTRACT

Background: *Acne vulgaris is a dermatological disease which there can be found pleiomorfic lesions. This lesions can occur at skin face, chest, and back, but usually at skin face. One of the precipitating factors that is suspected to cause these acne lesions is the use of cosmetics. Where cosmetic products are developing and increasing in demand by women, especially late adolescents. Furthermore, the prevalence of acne vulgaris in adolescents is also increasing every year.*

Aim: *This research is implemented to see if there is a connection between cosmetic usage and acne vulgaris*

Methods: *This study uses a cross sectional design with primary data collection (directly to the patient). The target sample is 60 people consisting of Faculty of Medicine preclinic students at University of Pelita Harapan. Selection of samples are done using simple random sampling technique.*

Data retrieval was conducted during January – February 2018 through questionares and interview. Ethical approval of the study was submitted to the University of Pelita Harapan, Faculty of Medicine and related parties at the focused university.

Results: *The amount of participants that were using cosmetics and experiencing acne vulgaris is 47 people (71.2%), whereas there were 19 participants (28.8%) that were using cosmetics but not experiencing acne vulgaris. The amount of participants that were not using cosmetics but experiencing acne vulgaris is 5 people (33.4%), meanwhile the participants that were not using cosmetics and not experiencing acne vulgaris consist of 10 people (66.7%). These results show that the majority of respondents using cosmetics 2.136 times bigger to experience acne vulgaris.*

Conclusion: *There is a strong connection but weak correlation between cosmetic usage with the outburst of acne vulgaris towards Faculty of Medicine preclinic students at University of Pelita Harapan.*

Keywords: *Acne vulgaris, Cosmetics*